

Pancasila dalam Aksi: Tingkat Pemahaman Mahasiswa FIS UNIMED

Cika Mufida Siregar¹ Liza Azzahrah² Maysa Putri Utami³ Seni Rasbina Br Karo Sekali⁴
Ribkah Panjaitan⁵ Nabila Simamora⁶ Julia Ivanna⁷

Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: cikamufida6@gmail.com¹ lizaazzhrh1204@gmail.com² maysaputri214@gmail.com³
seniraabinabrkarosekali@gmail.com⁴ panjaitanribkah@gmail.com⁵
nabilasmrnabila@gmail.com⁶ juliaivanna@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap nilai-nilai Pancasila, namun dalam penerapannya masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktik nyata di kehidupan kampus. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut meliputi motivasi individu, lingkungan sosial, serta pengaruh globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila, Pemahaman Mahasiswa, Nilai Pancasila, Implementasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang memiliki kedudukan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan, sistem hukum, serta kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai ideologi bangsa yang memberikan arah dan pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak bagi seluruh warga negara Indonesia. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa memiliki peran strategis sebagai generasi penerus bangsa sekaligus agen perubahan (agent of change). Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Namun, perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi membawa berbagai pengaruh terhadap pola pikir dan perilaku mahasiswa. Nilai-nilai individualisme, kurangnya kepedulian sosial, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial menjadi tantangan dalam pengamalan Pancasila. Berdasarkan fenomena tersebut, muncul permasalahan mengenai sejauh mana mahasiswa memahami nilai-nilai Pancasila dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila serta mengidentifikasi bentuk penerapan nilai-nilai tersebut di lingkungan kampus.

Kajian Pustaka

Pancasila sebagai dasar negara merupakan landasan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Kaelan (2016), Pancasila memiliki kedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai ideologi terbuka yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai dasarnya (Latif, 2018). Nilai-nilai dalam Pancasila terdiri dari tiga tingkatan, yaitu nilai dasar, nilai

instrumental, dan nilai praksis. Nilai dasar merupakan nilai yang bersifat tetap dan tercermin dalam lima sila Pancasila. Nilai instrumental merupakan penjabaran dari nilai dasar dalam bentuk norma dan kebijakan. Sedangkan nilai praksis merupakan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Artinya, mahasiswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman dan penerapan nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi, untuk melihat secara langsung perilaku mahasiswa di lingkungan kampus
2. Wawancara, untuk menggali informasi secara mendalam terkait pemahaman mahasiswa
3. Kuesioner, untuk memperoleh data kuantitatif sederhana mengenai tingkat pemahaman

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan makna setiap sila Pancasila serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek penerapan, beberapa nilai Pancasila sudah mulai diterapkan, seperti:

1. Sikap toleransi antar mahasiswa dari berbagai latar belakang
2. Kerja sama dalam kegiatan kelompok dan organisasi
3. Partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan kampus

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik. Beberapa mahasiswa masih menunjukkan sikap individualisme, kurang peduli terhadap lingkungan, serta kurang aktif dalam kegiatan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari.

1. Faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut antara lain:
2. Faktor internal: motivasi, kesadaran diri, dan minat belajar
3. Faktor eksternal: lingkungan pergaulan, pengaruh media sosial, serta globalisasi

Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila tergolong baik, namun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari masih belum optimal. Masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktik nyata yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan

penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di lingkungan perguruan tinggi agar mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
Latif, Yudi. (2018). *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia.
Lickona, Thomas. (2012). *Character Education*. New York: Bantam Books.
Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.